



PEMBUATAN WADAH SISIR, PENSIL DAN PENA DARI STIK ES KRIM DI UPPKA LUMINTU I BINTARAN

Herina Yuwati¹, Tri Warsihapsari²

¹ Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta

herinayuwati.heyu@gmail.com

² Akademi Kesejahteraan Sosial “AKK” Yogyakarta

warisihapsari@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan, wawasan dan ketrampilan bagi anggota dan pengurus UPPKA Lumintu I Bintaran. Adapun pelatihan ini adalah pembuatan wadah sisir, pensil dan pena dari stik es krim. Pembuatan wadah sisir, pensil dan pena dari stik es krim ini di buat pelatihan karena melihat pangsa pasar dan dari segi ekonomi sangat bermanfaat dan berpeluang besar. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2026 dengan peserta pelatihan ini adalah anggota dan pengurus UPPKA Lumintu I Bintaran. Adapun metode yang dipergunakan saat pengabdian masyarakat ini adalah observasi, penugasan, ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan evaluasi. Hasil dari pelatihan ini adalah peserta mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan dan ketrampilan praktis serta pengalaman dalam pembuatan wadah sisir, pensil dan pena dari stik es krim.

Kata kunci : Wadah sisir, pensil dan pena, stik es krim, Pelatihan

ABSTRACT

Community Service aims to provide additional knowledge, insight, and skills for members and administrators of the Lumintu I Bintaran Community Service Unit (UPPKA). This training focused on making comb, pencil, and pen holders from popsicle sticks. The training was conducted due to its market share and economic benefits and significant potential. The community service program was held on May 30, 2026, and participants were members and administrators of UPPKA Lumintu I Bintaran. The methods used during this community service were observation, assignments, lectures, demonstrations, questions and answers, and evaluation. The training resulted in participants gaining knowledge, insight, practical skills, and experience in making comb, pencil, and pen holders from popsicle sticks.

Keywords: *Comb, pencil, and pen holders from popsicle sticks, UPPKA Lumintu I Bintaran*

PENDAHULUAN

Kerajinan tangan adalah menciptakan suatu produk barang yang dilakukan oleh tangan dan memiliki fungsi pakai atau keindahan sehingga memiliki nilai jual. Kerajinan tangan yang memiliki kualitas tinggi tentu harganya akan mahal. Jika kalian memiliki ketrampilan dan berusaha untuk membuat suatu produk mungkin dengan kerajinan yang akan memiliki bisa menjadi suatu usaha yang menjanjikan.

Kerajinan tangan dari stik es krim juga merupakan kerajinan yang sangat menjanjikan karena menggunakan limbah bekas stik es krim menjadi suatu yang unik dan menghasilkan. Oleh karena itu hal ini banyak di lirik oleh masyarakat sebagai peluang untuk mencari uang. Kerajinan tangan ini membantu para kaum perempuan menjadi berdaya meski dari dalam rumah. Kerajinan tangan merupakan sebuah karya yang dihasilkan melalui sebuah pikiran dan ketrampilan tangan seseorang. Pengaruh inovasi terhadap standard dalam membuat kerajinan tangan sangat berpengaruh pada hasil karya (Suhaeni, 2018 :179)

UPPKA Lumintu I Bintaran Yogyakarta ingin mengadakan pelatihan pembuatan wadah sisir , pensil dan pena dari limbah stik es krim yang diharapkan mempunyai nilai jual. Yang mengikuti pelatihan ini adalah anggota dan pengurus UPPKA I Bintaran. Diadakan pelatihan karena dimaksudkan agar pengurus dan anggotanya akan mendapatkan ilmu pengetahuan, wawasan dan ketrampilan serta dapat menjadi peluang bisnis bagi mereka, karena hasilnya dapat dijual dan sebagai peluang ekonomi bagi mereka.

Hardianti dalam judul karangannya “ Pemanfaatan stik es krim menjadi produk kerajinan hiasan dinding yang bernilai jual “ mengatakan bahwa hasil ini merupakan program kreatifitas mahasiswa membangkitkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha dalam mengelola stik es krim menjadi kerajinan tangan yang bernilai jual seperti hiasan dinding. Produk ini dapat menambah estetika ruangan, digunakan sebagai asesoris ruangan.

Mulyono (2023) dalam karangannya yang berjudul ‘ Inovasi Kreatif : membuat bingkai foto unik dari stik es krim sebagai peluang bisnis mengatakan bahwa inovasi kreatif telah menjadi kunci keberhasilan dalam berbagai bidang termasuk dalam industri kreatif dan bisnis. Salah satu peluang bisnis yang menjanjikan adalah pembuatan bingkai foto unik menggunakan stik es krim, konsep ini muncul sebagai respon terhadap peningkatan permintaan akan produk unik dan kreatif dalam industri hiasan rumah. Stik es krim dapat dimanfaatkan untuk membuat sebuah karya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di kelompok UPPKA (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Aseptor) Lumintu I Bintaran dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2026. Metode yang dipergunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan pemutaran atau penjelasan secara langsung dihadapan peserta didik (Meta : 2011 : 181)

Sedang menurut Majid (2014 : 155) mengatakan bahwa metode demonstrasi adalah meberikan variasi dalam cara – cara guru mengajar dengan menunjukkan bahan yang diajarkan secara nyata baik dalam bentuk benda asli maupun tiruan sehingga siswa dapat mengamati dengan jelas dan pekerjaan lebih baik tertuju untuk mencapai hasil yang di inginkan. Selain itu pengabdian masyarakat ini menggunakan metode lain yaitu tanya jawab, penugasan dan demonstrasi.

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung bersifat *two way traffic*, sebab pada saat yang sama terjadi dialog guru dan siswa, guru bertanya siswa menjawab ata siswa bertanya guru menjawab, dalam komunikasi itu terlihat adanya hubungan timbal balik secara angsung antara guru dan siswa (Sudjana, 2010 : 78).

Menurut Johar Permana dan Mulyani Sumantri (2001) dalam Erlita (2022) mengatakan bahwa metode penugasan merupakan suatu cara beriteraksi dalam proses belajar mengajar yang ditandai dengan adanya tugas dari guru atau apendidik untuk dikerjakan. Metode lain yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian, dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah dan dilengkapi dengan rekaman gambar atao foto. Menurut Patonah (2023 : 53)

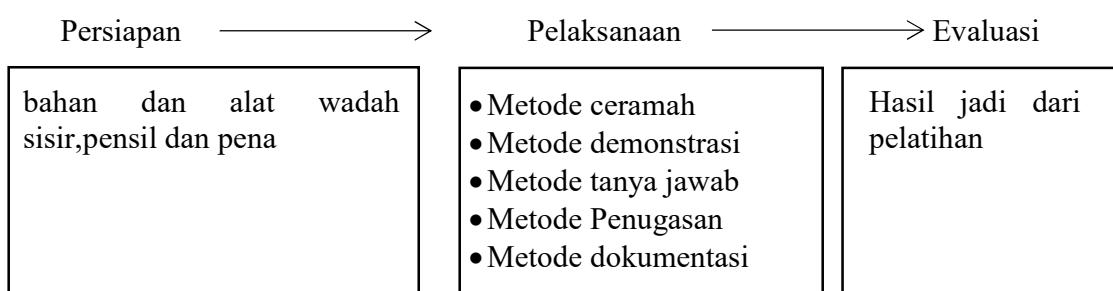
Pelatihan ini diadakan agar anggota dan pengurus UPPKA Lumintu I Bintaran memiliki pengalaman, pengetahuan, wawasan dan ketrampilan praktis agar dapat dipergunakan untuk meningkatkan taraf kehidupan dengan harapan hasil dari pelatihan dapat dijual untuk meningkatkan ekonomi mereka.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Materi	Jam	Keterangan
1	Registrasi peserta	15.30 - 16.00 WIB	Peserta
2	Pembuatan wadah sisir, pensil dan pena dari stik es krim	16.00 - 18.00 WIB	Peserta pelatihan melaksanakan tugas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Agar tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar maka dilakukan langkah – langkah untuk kegiatan tersebut. Adapaun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut : langkah persiapan, langkah pelaksanaan dan langkah evaluasi. Dibawah ini adalah alur pelatihan pada saat pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :



Kegiatan pelatihan ini dimulai dari :

1. Persiapan pembuatan wadah sisir, pensil dan pena dari stik es krim di sediakan terlebih dahulu.
agar dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Adapun alat dan bahan yang dipergunakan dalam pembuatan wadah sisir, pensil dan pena dari stik es krim adalah sebagai berikut : bekas stik es krim, lem lilin. Tembakan, renda emas, bunga – bunga kecil untuk hiasan, wadah mineral bekas, gunting, kater. Adapun materi diperbanyak dan diberikan kepada peserta pelatihan dengan cara di foto copy agar peserta pelatihan lebih cermat lagi dalam mengamati cara pembuatanya.
2. Metode yang dipergunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah :
 - a. Metode ceramah: metode yang digunakan pada saat menerangkan materi, yaitu dari bahan, cara pembuatan sampai jadi..

- b. Metode Demonstrasi, metode ini dipergunakan pada saat mendemokan pembuatan wadah sisir, pinsin dan pena dari stik es krim untuk mengetahui seberapa mengerti peserta pelatihan dalam pembuatannya.
- c. Metode tanya jawab, metode ini dipergunakan pada saat mendemokan pembuatan wadah sisir, pensil dan pena dari stik es krim untuk mengetahui seberapa mengerti peserta pelatihan dalam pembuatannya.
- d. Metode penugasan dipergunakan untuk pelaksanaan pembuatan wadah sisir, pensil dan pena dari stik es krim ini agar peserta benar – benar tahu cara pembuatannya.
- e. Metode dokumentasi dipergunakan untuk mengabadikan kegiatan pelatihan dari awal permulaan, pembuatan samapi hasil jadi pembuatan wadah sisir, pensil dan pena dari stik es krim.

Pembuatan wadah sisir, pensil dan pena dari stik es krim ini dalam evaluasinya di dampingi oleh instruktur atau nara sumber agar tak terjadi kesalahan oleh peserta pelatihan dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Selesai pelatihan di harapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi anggota dan pengurus UPPKA Lumintu I Bintaran dengan cara dititipkan di toko – toko aksesoris, toko kerajinan maupun di kalangan sendiri juga masyarakat yang membutuhkan sehingga uang yang masuk dapat untuk menambah penghasilan bagi peserta pelatihan.

Pelatihan ini diharapkan dapat bermanfaat setelah selesai bagi pengurus dan anggota UPPKA Lumintu I Bintaran. Harapannya hasil dari pelatihan ini dapat bermanfaat bagi pengurus dan anggota UPPKA Lumintu I Bintaran untuk di jual selain di pakai sendiri, sehingga dapat menambah penghasilan bagi mereka. Kedepannya diharapkan UPPKA Lumintu I Bintaran dapat mengadakan pelatihan lagi dengan tema berbeda. Pelatihan ini diharapkan dapat berjalan terus dengan materi yang berbeda untuk menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan ketrampilan bagi peserta.



Gambar 1 : Peserta pelatihan pembuatan wadah sisir, pensil dan pena dari stik es krim



Gambar 2: Hasil pelatihan dalam pembuatan wadah sisir, pensil dan pena dari stik es krim

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat wadah sisir, pensil dan pena dari stik es krim ini dilaksanakan di kantor UPPKA Lumintu I Bintaran sebagai tempat pelatihan. Pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan ketrampilan yang berguna bagi mereka dan dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari – hari. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini agar dapat dijual di toko aksesoris, toko kerajinan, kalangan masyarakat maupun lingkungan sendiri untuk menambah pendapatan keluarga. Nara sumber dari pelatihan ini diambilkan dari AKS-AKK Yogyakarta, peserta pelatihan sebanyak 25 orang.

REKOMENDASI

Pelatihan yang diselenggarakan diharapkan dapat berkelanjutan terus, tidak berhenti disini saja. Pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan ketrampilan bagi masyarakat anggota dan pengurus UPPKA serta pemerhati ketrampilan yang membutuhkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada UPPKA Lumintu I Bintaran yang telah bekerja sama dalam penyelenggaraan pelatihan ini juga peserta pelatihan sehingga pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2024). Pembelajaran Tematik Terpadu. Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Desti Hardianti. (2023). Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Produk Kerajinan Hiasan Dinding Yang Bernilai Jual. Universitas Muhammadiyah Mataram Vol.7.No.2 (2023).
- Nana Sudjana. (2010). Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar. Sinar Baru Elgesindo : Bandung.
- Mulyani Sumantri dan Johan Permana. (2001). Strategi Belajar Mengajar.
- Siti Husnul Hotima. (2019). Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim. Majalah Ilmiah Pelita Ilmu 2 (2) 2019.

- Suhaeni, T. (2018). Pengaruh strategi inovasi terhadap keunggulan bersaing di industri kreatif (studi kasus UMKM bidang kerajinan tangan di kota Bandung). *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 57-74.
- Rahmat Mulyono. (2023). Inovasi kreatif : Membuat Bingkai Foto Unik Dari Stik Es Krim Sebagai Peluang Bisnis, Sebagai Peluang Bisnis, Buletin Pengabdian Multidisiplin 1 (1), 01 – 08 , 2023.